

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Return saham merupakan suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau kelompok saham melalui suatu portofolio. Tanpa adanya harapan akan mendapatkan return atau keuntungan maka investor tidak akan bersedia menanamkan modal pada perusahaan yang bersangkutan dengan membeli sahamnya. Untuk itu para investor perlu mencari saham-saham yang efisien yaitu saham yang memiliki resiko tertentu dengan tingkat *return* yang lebih tinggi atau *return* tertentu tetapi dengan resiko yang lebih rendah.¹

Bagi para investor, *return* merupakan salah satu parameter untuk menilai seberapa besar keuntungan suatu saham. Investor yang akan berinvestasi di pasar modal terlebih dahulu melihat saham perusahaan mana yang paling menguntungkan, dengan menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang memiliki kinerja cukup baik akan lebih diminati oleh para investor, karena kinerja perusahaan mempengaruhi harga saham di pasar. Investor akan membeli saham sesuai kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa yang akan datang.²

¹Jaja Suteja dan Ardi Gunardi. 2014. “*Manajemen Investasi dan Portofolio*”. Bandung:Unpas Press, hal 41.

²Rika Verawati. 2013. *Faktor-Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2013*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, hal 18.

Salah satu cara untuk menganalisis kinerja keuangan adalah menggunakan rasio keuangan. Pengukuran kinerja keuangan meliputi hasil perhitungan rasio-rasio keuangan yang berbasis pada laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dan telah diaudit oleh akuntan publik. Rasio keuangan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok antara lain, rasio profitabilitas dan rasio *leverage*.³

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit) yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). ROE digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak⁴. Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan, sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Ketika permintaan saham meningkat, maka harga saham akan naik. Kenaikan harga saham akan mengakibatkan *return* saham perusahaan akan naik pula, demikian sebaliknya.⁵

³Puji Dwi Vidiantoro, Nurul Qomari, Soetopo. 2016. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktifitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Ekonomi, Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya Vol.2, hal 100-110.

⁴Lany Astiyani. 2017. *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung, hal 6.

⁵I Gusti Ayu Ika Yuni Nandani dan Luh Komang Sudjarni. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan F & B Di BEI*, E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol. 6 No. 8, hal 4481-4509.

Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.⁶ Perusahaan yang sedang berkembang dan tumbuh hampir pasti akan memerlukan sumber pendanaan untuk mendanai operasional perusahaan. Perusahaan tersebut memerlukan banyak dana operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Pada penelitian ini rasio *leverage* diprosikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan proporsi atas penggunaan utang terhadap ekuitasnya.⁷

Selain mengestimasi nilai-nilai faktor fundamental melalui rasio keuangan, investor pada umumnya juga memperhatikan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham.⁸ Nilai perusahaan lazim di ukur dengan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya. Nilai PBV semakin besar menunjukkan harga pasar semakin tinggi pula. Jika harga pasar meningkat maka *capital gain* (*actual return*) dari saham tersebut juga akan meningkat.⁹

Seorang muslim tentunya menginginkan investasi yang sesuai dengan aturan agama Islam. Salah satunya dengan berinvestasi pada efek syariah

⁶Lidia Desiana. 2018. *Analisis Laporan Keuangan (Teori dan Pemahaman Materi)*, (Palembang:NoerFikri), hal 218-219.

⁷Lidia Desiana, *Op. Cit.*, hal 57.

⁸Dewi Kusuma Wardani dan Sri Hemuningsih. 2016. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening*, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa:Jurnal Siasat Bisnis Vol 15 No 1, hal 27-36.

⁹Lidia Desiana, *Op. Cit.*, hal 225.

yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sejak November 2007, Bapepam LK (sekarang menjadi OJK) telah mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang berisi daftar saham syariah yang ada di Indonesia. Keberadaan DES tersebut kemudian ditindak lanjuti oleh BEI dengan meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei 2011. Konstituen ISSI terdiri dari seluruh saham syariah yang tercatat di BEI.¹⁰

Salah satu sektor yang terdapat di ISSI adalah sektor industri barang konsumsi. Peluang bagi investor dalam menanamkan investasi pada sektor industri barang konsumsi, karena masyarakat Indonesia cenderung bersifat konsumtif dalam pemenuhan kebutuhan pokok dalam hal sandang, pangan, dan papan. Seiring tingkat pertumbuhan penduduk Indonesia yang terus meningkat, maka pemakaian akan produk sektor industri ini juga akan meningkat.¹¹ Sehingga investasi di perusahaan sektor industri barang konsumsi menjadi alternatif yang dapat dipertimbangkan. Berikut data rata-rata *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2013-2017 yang ditunjukkan oleh tabel 1.1 berikut ini :

¹⁰www.idx.co.id (diakses pada 7 Mei 2019).

¹¹Titin Hartini. 2017. *Pengujian Koalisi Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia)*. Jurnal I-Finance Vol.1 No.1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, hal 22.

Tabel 1.1
Rata-rata *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri
Barang Konsumsi yang terdaftar di ISSI Tahun 2013- 2017

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
<i>Return</i> Saham	1,79 %	1,94 %	1,28 %	1,55 %	2,32 %

Sumber : www.idx.co.id diakses 1 Mei 2019 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa *return* saham sektor industri barang konsumsi pada tahun 2017 menjadi yang tertinggi selama kurun waktu 2013-2017 dengan rata-rata *return* sebesar 2,32%, berbeda dengan tahun 2015 yang menjadi terendah dengan *return* sebesar 1,28%. Selain data rata-rata *return* saham, berikut juga data rata-rata rasio profitabilitas yang diproksikan dengan ROE perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2013- 2017 yang ditunjukkan oleh tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2
Rata-rata Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang
Konsumsi yang terdaftar di ISSI Tahun 2013- 2017

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
Profitabilitas (ROE)	12,34 %	9,97 %	7,97 %	8,94 %	6,47 %

Sumber : www.idx.co.id diakses pada 1 Juli 2019 (diolah)

Rata-rata profitabilitas pada tabel diatas menunjukkan angka tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 12,34% dan terendah pada tahun 2017 sebesar 6,46%. Secara keseluruhan rata-rata *return* saham dan profitabilitas pada kedua tabel diatas mengalami fluktuatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat *return* saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2013-2017 dipengaruhi oleh pergerakan profitabilitas.

Berdasarkan telaah pada hasil penelitian terdahulu, terdapat *research gap* dari variabel independen dan variabel *intervening* yang mempengaruhi *return* saham yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 1.3
***Research gap* pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham**

Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Return</i> Saham	Hasil Penelitian	Peneliti (Tahun)
	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>Return</i> Saham	I Gusti Ayu Ika Yuni Nandani dan Luh Komang Sudjarni (2019)
	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Return</i> Saham	Ida Farida A. dan Mely Camela (2018)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

Penelitian I Gusti Ayu Ika Yuni Nandani et.al menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh positif terhadap *Return* Saham dengan nilai signifikansi 0,001 dan nilai koefisien sebesar 1,426. Namun, berbeda dengan penelitian Ida Farida A. et.al yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham dengan nilai sig sebesar 0,000.

Tabel 1.4
***Research gap* pengaruh leverage terhadap *return* saham**

Pengaruh	Hasil Penelitian	Peneliti (Tahun)
-----------------	-------------------------	-------------------------

<i>Leverage terhadap Return Saham</i>	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Return Saham</i>	Akhmad Sigit Adiwibowo (2019)
	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i>	Wahid Al Hayat (2014)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

Penelitian Akhmad Sigit Adiwibowo menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara *leverage* terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi 0,045. Hal ini berbeda dengan penelitian Wahid Al Hayat yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap *return* saham terdapat pengaruh negatif signifikan antara *leverage* terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi 0,422.

Tabel 1.5
Research gap* pengaruh profitabilitas terhadap *leverage

	Hasil Penelitian	Peneliti (Tahun)
Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Leverage</i>	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>Leverage</i>	Bayu Imam Fauzi (2014)
	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Leverage</i>	Mila Mega Dewi dan Sri Sulasmiyati (2018)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

Penelitian Bayu Imam Fauzi menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *leverage* dengan nilai signifikansi 0,000 dan t hitung sebesar -8,148. Hal ini berbeda dengan penelitian Mila Mega Dewi et.al yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *leverage* dengan nilai signifikansi 0,884.

Tabel 1.6
Research gap pengaruh nilai perusahaan terhadap return saham

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Return Saham	Nilai Perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>Return Saham</i>	Sekar Aditya Dwikiranana dan Prasentiono (2016)
	Nilai Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i>	Wildan Arif Hermawan (2016)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

Penelitian Sekar Aditya Dwikiranana et.al menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara nilai perusahaan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini berbeda dengan penelitian Wildan Arif Hermawan yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Nilai Perusahaan terhadap *Return Saham* dengan nilai signifikansi sebesar 0,839 dan koefisiensi sebesar 0,009.

Tabel 1.7
Research gap pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	Sekar Aditya Dwikiranana dan Prasentiono (2016)
	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Martin Reyna. J.M dan Duran Encalada. J.A

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

Penelitian Sekar Aditya Dwikiranana et.al menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini bertentangan dengan penelitian Martin

Reyna. J.M et.al yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasar fenomena data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dari penelitian-penelitian terdahulu. Hasil penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel profitabilitas, *leverage* dan nilai perusahaan yang dipandang berpengaruh terhadap *return* saham, serta variabel profitabilitas yang dipandang berpengaruh terhadap *leverage* dan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Leverage Dan Nilai Perusahaan Sebagai Intervening Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2013-2017”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *leverage* pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2013-2017?

3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2013-2017?
4. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *return* saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2013-2017?
5. Bagaimana pengaruh nilai perusahaan terhadap *return* saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2013-2017?
6. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2013-2017 melalui variabel *leverage*?
7. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2013-2017 melalui variabel nilai perusahaan?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkup dan objek penelitiannya agar tidak terjadi suatu penyimpangan sasaran. Maka penelitian ini dibatasi pada pembahasan tentang profitabilitas, *leverage*, nilai perusahaan dan *return* saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2013-2017.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *leverage* pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2013-2017.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2013-2017.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2013-2017.
4. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *return* saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2013-2017.
5. Untuk menganalisis pengaruh nilai perusahaan terhadap *return* saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2013-2017.
6. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2013-2017 melalui variabel *Leverage*.
7. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2013-2017 melalui variabel Nilai Perusahaan.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat menambah atau dasar acuan dalam pengembangan penelitian berikutnya dan memperkaya kajian teoritik dalam bidang keuangan syariah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga kiranya dapat memberikan pedoman bagi para investor pada suatu perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan. Sedangkan bagi para calon investor, penelitian ini kiranya dapat menjadi referensi dalam melakukan perencanaan investasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran secara jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan skripsi ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi penjelasan tentang berbagai teori dari berbagai sumber referensi buku atau jurnal yang relevan dengan masalah

yang akan diteliti, penelitian sebelumnya yang menjadi landasan penelitian ini, kerangka pemikiran teoritis serta hipotesis yang akan diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, variabel-variabel penelitian, dan teknik analisis data berupa alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum tentang objek penelitian, data deskriptif, analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian ini yang menguraikan tentang simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran.